

ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA WANITA PADA INDUSTRI KERAJINAN KULIT DI KECAMATAN TANGGULANGIN KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2008

AINAL ABDI

ABDI, AINAL

Pembimbing : DR. Hj. Sri Kusreni, SE., M.Si.

Tenaga kerja wanita, tingkat upah, tingkat pendidikan, tingkat umur, status perkawinan, Signifikan.

WOMEN – EMPLOYMENT; INDUSTRIAL HOUSING

KKB KK C 39/10 Abd a

ABSTRAKSI

Kehadiran industri besar dan sedang memberikan alternatif baru dalam membuka kesempatan kerja bagi wanita, namun untuk dapat bekerja pada industri-industri ini diperlukan ketrampilan untuk memungkinkan penggunaan tenaga kerja wanita secara produktif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis variabel tingkat upah, tingkat pendidikan, tingkat umur dan status perkawinan yang mempunyai pengaruh secara *parsial* maupun *simultan* terhadap penyerapan tenaga kerja wanita pada industri kerajinan kulit dikecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

Dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda ternyata dengan uji F, variabel tingkat upah, tingkat pendidikan, tingkat umur dan status perkawinan mempunyai pengaruh yang signifikan. Dengan uji t, variabel tingkat pendidikan dan umur yang signifikan, sedangkan tingkat pendapatan dan status perkawinan tidak signifikan dan dari hasil dari analisis regresi linear berganda bahwa variabel umur yang paling dominan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja wanita pada industri kerajinan kulit di kecamatan Tanggulangin daripada variabel tingkat pendidikan. Ini dapat dilihat dari hasil nilai r^2 parsial untuk variabel umur ialah sebesar (0,509) atau 50,9 persen, sedangkan untuk variabel tingkat pendidikan ialah (0,507) atau 50,7 persen.

ABSTRACT

Big and medium industry give new alternative of giving working opportunities for women, however to work in this industry requires skill so that the employing of woman labour run productively.

This research is to find out and analyse rate wage variable, rate of education, rate of age and marital status that have partial or even simultan influence to the women labour absorption at leather industry at Tanggulangin-Sidoarjo.

By using double linear regrestion analysis with F test, rate wage variable, rate of education, rate of age and marital status have significant influence. With t test, rate of age and education have significant influence, but rate wage variable and marital status have no significant influence, the result of double linear regrestion indicate that age variable has more influence to woman labour

absorption at leather industry in Tanggulangin than education rate. It can be seen from the r^2 partial value of age variable is (0,509) or 50,9%, for the education rate variable is (0,507) or 50,7%.

Copyright © 2009 by Airlangga University Library Surabaya